

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

B. Tempat dan waktu

1. Tempat : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan program studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Waktu : Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2015 sampai dengan bulan September 2015

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Farmasi UMY angkatan 2012 dan 2013.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *random sampling* yaitu semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Farmasi UMY angkatan 2012 dan 2013. Karena penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* dan jumlah populasi diketahui sebanyak 162 orang, maka jumlah sampel diambil berdasarkan rumus :

$$n = \frac{Z_1^2 - \alpha/2p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z_1^2 - \alpha/2p(1-p)}$$

n	= jumlah sampel minimal yang diperlukan
N	= jumlah populasi
α	= derajat kepercayaan (ditetapkan 0,05)
d	= limit dari error atau presisi absolut (ditetapkan = 0,05)
p	= estimasi maksimal = 0,5
$Z_{1-\alpha/2}^2$	= ditetapkan = $1,96^2$

Perhitungan :

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 - \alpha/2p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 - \alpha/2p(1-p)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5) 162}{0,05^2(162-1) + 1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25 \cdot 162}{0,4025 + 1,96^2 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{155,5854}{0,4025 + 0,9604}$$

$$n = 114,157 = 114$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapatkan jumlah sampel minimal 114 orang dari jumlah populasi. Penulis mengambil sampel yaitu 116 sampel.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi

- a. Mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 yang telah melaksanakan kegiatan *skills lab*.

2. Kriteria eksklusi

- a. Mahasiswa yang pernah cuti.
- b. Mahasiswa yang tidak 100% mengikuti kegiatan *skills lab* dalam satu blok.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel bebas dari penelitian ini adalah kegiatan *skills lab* mahasiswa farmasi angkatan 2012 dan 2013. Variabel terikat dari penelitian ini adalah keterampilan komunikasi mahasiswa farmasi.

2. Definisi Operasional

- a. Kemampuan komunikasi adalah kemampuan mahasiswa Prodi Farmasi angkatan 2012 dan 2013 dalam melakukan komunikasi interpersonal dengan pasien simulasi sesama mahasiswa di dalam laboratorium. Pada penelitian ini kemampuan komunikasi mahasiswa merupakan variabel terikat dan dinilai dalam lima komponen yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan.
- b. *Skills lab* adalah merupakan suatu tempat atau fasilitas dimana mahasiswa berlatih keterampilan farmasi. Dalam penelitian ini *skills lab* yang dimaksud adalah kegiatan praktikum keterampilan komunikasi mahasiswa farmasi angkatan 2012 dan 2013 dilakukan di laboratorium yang selanjutnya merupakan variabel bebas.

F. Instrumen penelitian

Instrumen dari penelitian ini yaitu kuesioner tentang komunikasi yang dilakukan mahasiswa farmasi UMY angkatan 2012 dan 2013. Kuesioner ini dibuat berdasarkan teori faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi. Komponen keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan. Disha (2009) *cit* Kumar (2006). Adapun kisi-kisi instrumen disajikan dalam tabel 3.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen komunikasi

No	Komponen	Item pernyataan
1	Keterbukaan	1, 2, 3, 4, 5
2	Empati	6, 7, 8, 9, 10
3	Dukungan	11, 12, 13, 14, 15
4	Sikap Positif	16, 17, 18, 19, 20
5	Kesetaraan	21, 22, 23, 24, 25

G. Cara kerja

Penulis membagikan kuesioner untuk melakukan uji validitas kepada 30 responden. Penulis akan melakukan uji validitas dan reliabilitas dari setiap pernyataan kuesioner. Penulis membagikan kuesioner yang pernyataannya sudah dianggap valid dan reliabel kepada 116 responden. Pembagian kuesioner dilakukan secara acak disertai dengan penjelasan singkat tentang tata cara pengisian oleh penulis sendiri. Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan diolah.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebelum penelitian dimulai untuk menguji tingkat kesahihan atau kevalidan suatu instrumen. Menurut Arikunto (2006), Instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitasnya dilakukan pada 30 responden dengan jumlah kuesioner 25 item pernyataan melalui korelasi setiap item pernyataan dengan total nilai setiap variabel dilakukan dengan uji korelasi *bivariate*.

Rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh *pearson product moment*, yang dikenal dengan *korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut (Handoko, 2009) :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : koefisien korelasi

n : jumlah responden

$\sum x_i$: jumlah skor item

$\sum y_i$: jumlah skor total (item)

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : nilai t_{hitung}

r : koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n : jumlah responden

Hasil pengujian validitas dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi seluruh pernyataan kurang dari atau sama dengan tingkat signifikansi 5%. Syarat suatu pernyataan valid yaitu r hitung bernilai positif dan r hitung > r tabel (Sugiyono, 2000). Alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas data adalah dengan koefisien korelasi menggunakan bantuan *software* SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran eksistensi skor yang dapat dicapai oleh orang yang sama pada kesempatan yang berbeda. Untuk memeriksa reliabilitas

suatu kuesioner, variabel-variabel yang ada tersebut dikelompokkan menjadi beberapa kelompok (Rangkuti, 2002).

Pengujian reliabilitas instrumen kemampuan komunikasi dilakukan dengan *cronbach alpha*, suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan software SPSS.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010).

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Alfa Cronbach* (Sugiyono, 2005), dengan rumus :

$$r_1 = \left[\frac{h}{k-1} \right] \left[\frac{1-\sum s_t^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_1 : Reabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pernyataan

$\sum s_t^2$: Jumlah varians butir

s_t^2 : Varians skor total

Dengan rumus varians total adalah sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum xt^2}{n} - \frac{\sum xt^2}{n}$$

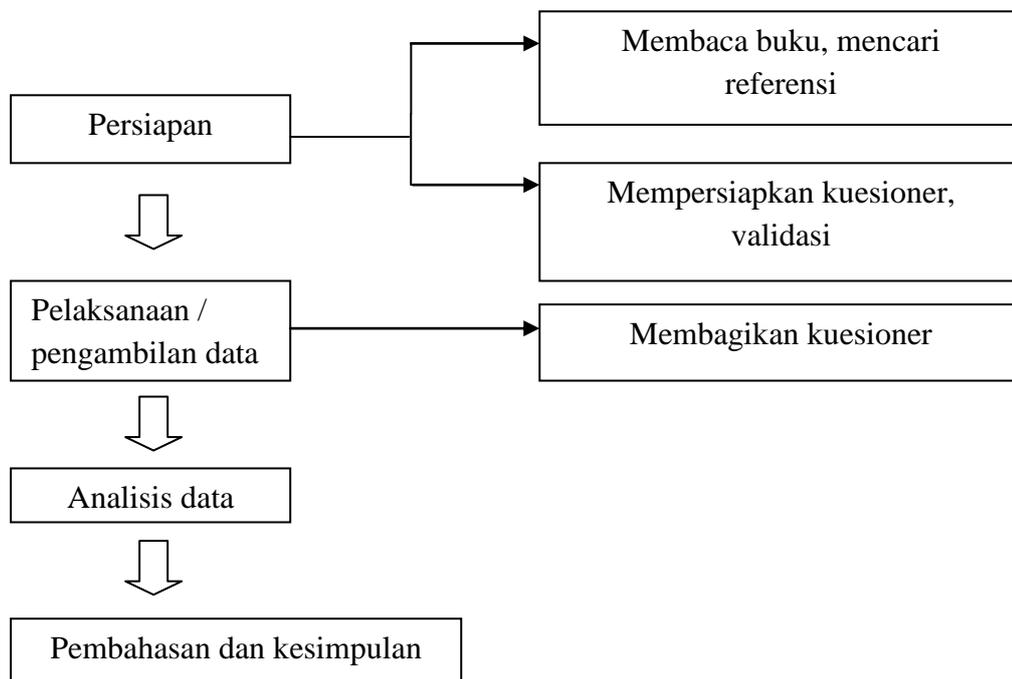
$$St^2 = \frac{jki}{n} - \frac{jks}{n}$$

Keterangan :

Jki : jumlah kuadran skor item

Jks : jumlah kuadran subjek

H. Skema langkah kerja



Gambar 2. Skema langkah kerja

I. Analisis data

1. Metode pengolahan data

a. Penyuntingan (*Editing*)

Yaitu memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan yang berasal dari responden untuk mengecek kelengkapan data dan kebenaran data jika ada kekeliruan akan diulang, untuk melakukan tahap yang selanjutnya.

b. Pengkodean (*Coding*)

Yaitu data yang terkumpul diberi kode-kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Pengkodean dalam penelitian yaitu :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

c. Skoring (*Scoring*)

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor. Alat untuk mengukur jawaban dari responden menggunakan skala *Likert*. Skoring dalam penelitian ini yaitu :

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

d. Tabulasi (*Tabulating*)

Yaitu menilai jawaban sesuai dengan jenis pernyataan kemudian langsung diolah.

e. Interpretasi Data

Data yang sudah didapatkan kemudian dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Data yang telah dikode dimasukkan kedalam komputer kemudian data tersebut diolah. Pernyataan skor berdasarkan pernyataan positif (*favourable*) yaitu pernyataan yang mendukung jawaban. Perentase dihitung dengan menggunakan skala ordinal dengan mengkatagorikan persentase sebagai berikut :

Baik : 76 % - 100 %

Cukup baik : 56 % - 75 %

Kurang baik : ≤ 55 %

Kuesioner tentang komunikasi selanjutnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

f. Uji Deskriptif

Tujuan analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran umum tentang data yang diperoleh. Analisis deskriptif terhadap responden pada penelitian ini adalah tahun angkatan pada mahasiswa farmasi UMY angkatan 2012 dan 2013.